

## ABSTRAK

**Sholicha Putri Ningrum, 2024.** Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Ruang Tribuana RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto (Case Study). Program Studi Diploma 3 Gizi, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing, Sutomo Rum Teguh Kaswari, SKM., M.Kes.

**Latar belakang:** Prevalensi Penyakit paru Obstruktif Kronik dan Penyakit Jantung Koroner meningkat setiap tahunnya. Secara spesifik, faktor risiko PPOK dengan PJK seringkali serupa, seperti faktor usia dan gaya hidup yang tidak sehat, dan perilaku merokok. Seseorang yang mengalami kedua kondisi ini secara bersama-sama akan memiliki tingkat morbiditas yang tinggi, kesulitan bernapas (*dispnea*), dan keterbatasan dalam berolahraga. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan terapi diet sesuai dengan kondisi pasien menggunakan standar Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yang bertujuan untuk menjaga kadar lipid dan kolesterol total agar tetap stabil.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto pada bulan Februari 2024. Pengumpulan data yang diambil adalah identitas pasien, data antropometri, data biokimia, data fisik klinis, dan data monitoring evaluasi. Cara pengumpulan data melalui wawancara, melihat buku rekam medis pasien, dan hasil pemeriksaan laboratorium. Intervensi yang diberikan yaitu terapi diet dan terapi edukasi kepada pasien dan keluarga.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat konsumsi selama tiga hari pelayanan, hasil pemeriksaan laboratorium pasien cenderung normal. Fisik klinis pasien pada hari terakhir pemberian asuhan gizi yaitu sesak napas berkurang (hilang timbul), batuk berkurang, badan menggigil saat pagi hari, nafsu makan baik, TD 130/80 mmHg, Suhu 36°C, Nadi 80x/mnt, RR 20x/mnt, SPO2 98%. Edukasi gizi yang diberikan meliputi pola makan yang benar, pemilihan bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan untuk dikonsumsi pada diet Jantung dengan PPOK, contoh pemberian menu sehari. Pasien dan keluarga diharapkan mampu taat pada diet yang telah dianjurkan khususnya dalam pembatasan penggunaan lemak jenuh, sumber karbohidrat dan konsumsi makanan bergas apabila mengalami sesak napas.

**Kata Kunci :** Proses Asuhan Gizi Terstandar, Penyakit Paru Obstruktif Kronis, Penyakit Jantung Koroner